Bab 6
Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan Aspek

Dalam analisis kelayakan pengembangan usaha dilakukan analisis terhadap aspek-aspek yang mendukung terlaksananya pengembangan kolam pemancingan ikan mas bapak Nanang. Aspek-aspek yang di uji adalah:

- Aspek Pasar
- Aspek Teknik
- Aspek Hukum
- Aspek Manajemen
- Aspek Ekonomi
- Aspek Finansial

6.1.1. Penilaian Tiap Aspek

Dari analisis kelayakan masing-masing aspek, dapat disimpulkan:

- Analisis dari aspek pasar, terdapat 2 pesaing dengan sistem yang sama yaitu sistem ***Kilogebrus.*** yaitu kolam pemancingan ikan mas bapak Amien dengan harga sewa yang ditawarka sebesar Rp. 22.000 per kg, dan satu lagi pesaing berada di daerah Areung wilayah Kabupaten Bandung Barat dengan jenis ikan yang ditawarkan adalah ikan lele, tetepa kelemahanya adalah jarak yang sulit untuk ditempuh. Oleh karena itu peluang usaha yang diambil dengan menambah jumlah kolam pemancingan dengan jumlah 2 kolam pemancingan. Pemasaran ikan Garung dilakukan terhadap 3 pihak yaitu, tengkulak, pasar tradisional dan konsumen. Segmentasi pasar yang diambil di kolam pemancingan ikan mas bapak Nanang yaitu dari kalangan menengah kebawah dengan sistem ***Kilogebrus***. Lapak terjual di kolam pemancingan bapak Nanang dari kolam ke-1 berjumlah 12480 lapak dalam satuan jam dari periode April 2010 sampai Maret 2011.
- Analisis dari aspek teknik, jarak yang dekat dari sumber air merupakan strategi yang baik untuk digunakan di kolam pemancingan ikan mas bapak Nanang, teknik distribusi dari kolam pemancingan ikan mas bapak Nanang

mengenai ikan yang dipergunakan untuk pemancingan didapat dari 1 orang pemasok yaitu dari bapak Adi dengan harga sebesar Rp 18.000 per Kg.

- Analisis dari aspek hukum, dengan dilengkapinya perzinan usaha berupa, SIUP, NPWP, surat rekomendasi tetangga dan surat rekomendasi rt/rw maka usaha pengembangan layak secara hukum.
- Analisis dari aspek manajemen, struktur manajemen yaitu hanya ada pemilik dan pegawai, dan dari aspek manajemen dipergunakan manajemen proyek dalam mendukung pengembangan usaha kolam pemancingan ke 2 dengan totak perkiraan waktu 32 hari. Dimana di dalam pengembangan menggunakan manajemen proyek dengan kondisi kritis yaitu setiap pekerjaan harus diselesaikan satu persatu. Dan manajemen lingkungan dapat disimpulkan bahwa tidak ada dampak pencemaran lingkungan dari kegiatan usaha kolam pemancingan ikan mas bapak Nanang.
- Analisis aspek ekonomi, kolam pemancingan ikan mas termasuk kedalam cabang ekonomi mikro, yaitu jenis usaha kecil karena kontribusinya kecil terhadap pembangunan nasional.
- Analisis dari aspek finansial, berdasarkan 3 sekenario dengan tingkat utilitas 100%,50%, dan 0% pada pengembangan kolam ke 2 dengan hasil dari sekenario 1 yaitu utilitas 100% nilai NPV Rp. 49.226.128, IRR 87,5% dan PP 2,36 tahun, nilai investasi dapat diterima dan bernilai layak. Pada sekenario 2 yaitu utilitas 50% nilai NPV Rp. 30.689.720, IRR 87,5% dan PP 2,13 tahun, nilai investasi dapat diterima dan bernilai layak. Dan pada sekenario 3 yaitu utilitas 0% nilai NPV Rp. 9.014.476, IRR 87,5% dan PP 2,40 tahun, nilai investasi dapat diterima dan bernilai layak.

6.1.2. Kesimpulan Keseluruhan

Berdasarkan hasil analisis dari tiap-tiap aspek yaitu: Aspek Pasar, Aspek Teknik, Aspek Pesaing, Aspek Hukum, Aspek Pemasaran, Aspek Manajemen, Aspek Lingkungan, Aspek Ekonomi dan Aspek Finansial, dapat disimpulkan rencana pengembangan distributor kue bantal di wilayah bandung layak untuk dilaksanakan.

6.2. Saran

Setelah melakukan pengolahan data dengan melakukan analisis terhadap beberapa aspek kelayakan yaitu: aspek pasar, aspek teknis, aspek pesaing, aspek hukum, aspek pemasaran, aspek manajemen, aspek lingkungan, aspek ekonomi dan aspek finansial. Dari semua aspek yang di analisis menyatakan hasil layak, maka penulis menyarankan kepada pihak kolam pemancingan ikan mas bapak Nanang untuk melakukan pengembangan usaha yaitu dengan membuat kolam ke 2.